

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
LAJU INFLASI DI INDONESIA TAHUN 1991-2003  
(PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**AHMAD JOHARUDIN**

**01390988**

**PEMBIMBING :**

- 1. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.Si**
- 2. SUNARSIH, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
MU'AMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si**  
**Dosen Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Joharudin

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di\_ Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahan dan mengadakan koreksi seperlunya, maka selaku dosen pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi dari saudara :

Nama : Ahmad Joharudin

NIM : 01390988

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 1991-2003 (Perspektif Ekonomi Makro Islam)**


Maka dengan ini, kami dapat menyetujui dan saya mengharapkan yang bersangkutan dapat segera dipanggil kehadiran sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan karya ilmiahnya.

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 16 April 2005 M  
7 Rabi'ul Awwal 1426 H

Pembimbing I

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP : 150253887

**Sunarsih, SE, M.Si**  
**Dosen Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Joharudin

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di\_ Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahan dan mengadakan koreksi seperlunya, maka selaku dosen pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi dari saudara :

Nama : Ahmad Joharudin

NIM : 01390988

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 1991-2003 (Perspektif Ekonomi Makro Islam)**

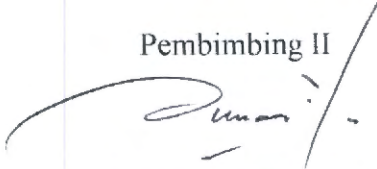
Maka dengan ini, kami dapat menyetujui dan saya mengharapkan yang bersangkutan dapat segera dipanggil kehadiran sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan karya ilmiahnya.

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 16 April 2005 M  
7 Rabi'ul Awwal 1426 H

Pembimbing II

  
**Sunarsih, SE, M.Si**

NIP : 150292259

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul**

**Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Laju Inflasi Di  
Indonesia Tahun 1991-2003(Perspektif Ekonomi Makro Islam)**

Yang disusun oleh :  
**AHMAD JOHARUDIN**  
**01390988**

Telah dimunaqsyahkan di depan sidang munaqsyah pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2005 M / 2 Rabi'ul Akhir 1426 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Yogyakarta, 19 Mei 2005 M  
10 Rabi'ul Akhir 1426 H



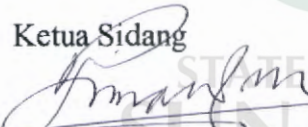
DEKAN

FAKULTAS SYARIAH  
UIN SUNAN KALIJAGA

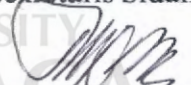
Drs. H. Malik Madany, MA  
NIP. 150182698

Panitia Ujian Munaqsyah

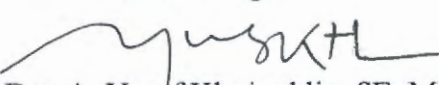
Ketua Sidang

  
Drs. H. Barmawi Mukri, SH, M.Ag  
NIP : 150088750


Sekretaris Sidang

  
Drs. Supriatna, M. Si  
NIP : 150204357

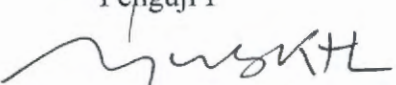
Pembimbing I

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP : 150253887

Pembimbing II

  
Sunarsih, SE, M. Si  
NIP : 150292259

Penguji I

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP : 150253887

Penguji II

  
Drs. H. Dahwan, M.Si  
NIP : 150178662

## ABSTRAK

### Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 1991-2003 (Perspektif Ekonomi Makro Islam)

**AHMAD JOHARUDIN**  
KUI-01390988

---

Inflasi merupakan simtom dari ketidakseimbangan dan ini tidak cocok dengan penekanan Islam pada keseimbangan dan ekuilibrium. Al-Qur'an dengan tegas menekankan perlunya ketulusan dan keadilan dalam nilai semua ukuran. Menerima saja inflasi sama dengan menerima penyakit dan membiarkan hilangnya kemampuan perekonomian untuk bergerak secara reflek. Negara yang mempunyai kemampuan besar untuk mengatasi inflasi adalah yang paling berhasil dalam mencapai dan memelihara tingkat pertumbuhan ekonomi dan *employment* yang lebih tinggi. Inflasi di negara miskin ataupun kaya mempunyai konsekuensi yang sama dalam membuat *distorsi output*, meremehkan efisiensi dan investasi yang produktif dan dalam mendorong ketidakadilan dan ketegangan sosial. Satu-satunya cara untuk mengakhiri inflasi hanyalah dengan menanggulangi akar sebab-sebabnya.

Masalah yang hendak dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah apakah faktor jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laju inflasi baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Sejalan dengan masalah tersebut maka objek dalam penelitian ini adalah gejala perekonomian makro (yang meliputi; laju inflasi, jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto) di Indonesia periode 1991-2003. Alat analisa yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan, faktor jumlah uang beredar menunjukkan nilai  $t$  hitung  $-4.156 > t$  tabel  $-2.021$  dengan tingkat probabilitas 0.000. Hal ini berarti bahwa jumlah uang beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inflasi, faktor produk domestik bruto menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0.657 < t$  tabel  $2.021$ , dengan tingkat probabilitas 0.564, berarti variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi, Sedangkan Pengeluaran pemerintah menunjukkan angka  $t$  hitung  $5.484 > t$  tabel  $2.021$ , dengan tingkat probabilitas 0.000, Berarti bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laju inflasi. Dan variabel ekspor netto menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0.518 < t$  tabel  $2.021$ , dengan tingkat probabilitas 0.617. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ekspor netto tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi. Sedangkan secara bersama-sama di dapat nilai  $F$  hitung  $10.375 > F$  tabel  $2.560$  dan tingkat probabilitas 0.000, Dan dapat

disimpulkan bahwa ke-empat variabel independen (jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto) tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laju inflasi. Dan berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan di peroleh nilai determinasi sebesar 0.434. hal ini menunjukkan bahwa 43.4 % laju inflasi dipengaruhi oleh faktor jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto.

Selama periode 1991-2003, inflasi di Indonesia sebagian besar inflasi ditimbulkan karena kelebihan permintaan agregat, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut : pertama; pemerintah dapat mengarahkan semua sumber daya nasional yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa yang sangat dibutuhkan, penting dan fungsional bagi hajat hidup orang banyak, serta harus merefleksikan “efisiensi” dan “kejujuran” dalam pengelolaan ekonomi, sehingga terciptanya pemenuhan “yang seimbang” terhadap semua kebutuhan individu dan masyarakat tanpa harus menimbulkan akses atau kondisi inflasioner yang tajam, Kedua; melalui kenaikan tingkat biaya pendapatan individu dengan tujuan menurunkan konsumsi masyarakat dan selanjutnya akan menurunkan permintaan agregat hingga mencapai keseimbangan penuh, Ketiga; menggunakan cadangan dana Baitul Mal, yaitu dari hasil zakat, infaq, sedekah ataupun dari pajak yang dikumpulkan dan tidak dibelanjakan pada periode tertentu. Cadangan dari Baitul Mal dijadikan sebagai instrumen penjamin stabilitas ekonomi, Keempat; perlu adanya transformasi moral serta peningkatan moral setiap individu yang mengubah keseluruhan pandangannya tentang kehidupan dan memotivasinya untuk bertindak secara benar berdasarkan nilai-nilai keabadian. Sehingga akan tercapai tingkat kesehatan sosial yang muncul dari nurani kesadaran manusia dibarengi dengan keadilan dan kejujuran di semua tingkat interaksi manusia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Joharudin  
N I M : 01390988  
Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

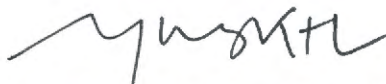
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 1991-2003 (Perspektif Ekonomi Makro Islam)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 April 2005 M  
5 Rabi'ul Awwal 1426 H

Mengetahui  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP : 150253887

Penyusun



Ahmad Joharudin  
NIM : 01390988

## PERSEMBAHAN

### Skripsi ini Kupersembahkan Buat :

Ayahanda Mulkan Malik dan Ibunda Siti Samsiyah Tercinta,  
Saudari-saudariku tersayang :

- Wo Nely Kartika, Almh.
- Ngah Leni Marlina,
- Ngah Fitri Armada,
- Ade' Dian Emalia.

Serta Akhi Fillah; Abang Taufik dan Nakan Aulian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

*“Barang siapa yang bertaqwa kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi jalan keluar (Bagi kesulitan-kesulitan yang menimpanya). Dan memberinya rizki dari arah yang tidak di sangka-sangkanya.”*

(Q. S. Ath-Thālaq : 2-3)



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن

محمدًا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang dilimpahkan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Amin.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Laju Inflasi di Indonesia Tahun 1991-2003 (Perspektif Ekonomi Makro Islam)"** ini, penyusun menyadari adanya banyak masukan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan tulus membantu penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materiil, terutama kepada :

1. Bapak Drs. H. Malik Madany, MA., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap pembantunya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku pembimbing 1 dan Ibu Sunarsih, SE, M.Si., selaku pembimbing 2, yang telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ayahanda Mulkan Malik beserta Ibunda Siti Samsiyah tercinta, yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang dan dukungan baik

moril maupun materiil yang tiada henti demi tercapainya cita-cita sang buah hati. “..Terimakasih banyak ayah, ibu..”

4. Saudara-saudariku tersayang, Wo Nely, Almh, Ngah Leni, Ngah Fitri, Adeku Dian, Abang Taupik, Nakan Aulian, yang senantiasa mendo’akan, mengerti, memahami serta memotivasi penyusun, sehingga mengingatkan penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Anugerah yang luar biasa menjadi bagian dari kalian saudara-saudaraku. ”...Aku sangat mencintai kalian...”
5. Sahabatku Abdur Rohim, atas waktunya selama ini, juga Sahabatku Saniya, Melie, Herly, Azizah, Eulis, Aulia, Musthofa, Julius, Romi, Juli, Habibi, atas kebersamaannya dan bantuannya selama ini. *Thanks a lot...*
6. Buat teman-temanku Ninik, Acita, Mila, Andrian, Irwan, Ipoel, Hamid, dan semuanya yang tidak sempat disebutkan satu persatu. “sangat bahagia bisa berteman dengan kalian”

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konsturktif sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penyusun berharap dan berdo’a semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Jazakumullah ahsan al-Jazā’*. Amin...

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 April 2005 M  
5 Rabi’ul Awwal 1426 H

Penyusun



Ahmad Joharudin  
NIM : 01390988

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam		'el

م	mim	l	'em
ن	nun	m	'en
و	waw	n	w
ه	ha'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	'	ye
		y	

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

### C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
حطة	ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karamah al- auliyā'
زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-ḥiṭri

#### D. Vokal Pendek

_____	Fatḥah	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	fa'ala
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
نكر		ditulis	zūkira
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fatḥah + alif جا هلية	Ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	Fatḥah + ya' mati تتسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fatḥah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القرآن	ditulis	<u>Al-Qur'an</u>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

نوي الفروض	ditulis	<u>Ẓawī al-furūd</u>
اهل السنة	ditulis	<i>aḥl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Hipotesa Penelitian.....	13
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II : LANDASAN TEORI.....	24
A. Pengertian Inflasi.....	24

B. Teori-teori Inflasi.....	26
1. Teori Kuantitas.....	26
2. Teori Keynes .....	27
3. Teori Strukturalis .....	29
4. Teori Inflasi Perspektif Islam.....	30
C. Sumber-sumber Inflasi.....	32
1. <i>Demand Full Inflation</i> .....	33
2. <i>Cost Push Inflation</i> .....	35
D. Jumlah Uang Beredar .....	37
1. Uang Beredar.....	37
2. Konsep Uang Beredar dalam Ekonomi Islam .....	40
E. Produk Domestik Bruto .....	44
F. Pengeluaran Pemerintah.....	47
G. Ekspor Netto.....	51
 BAB III : GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA	
TAHUN 1991 – 2003 .....	55
A. Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia .....	55
B. Perkembangan Jumlah Uang Beredar.....	59
C. Perkembangan Produk Domestik Bruto .....	63
D. Perkembangan Pengeluaran pemerintah .....	67
E. Perkembangan Ekspor Netto .....	70
 BAB IV : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR EKONOMI	
YANG MEMPENGARUHI LAJU INFLASI.....	76



A. Uji Asumsi Klasik .....	76
1. Uji Multikolinieritas .....	76
2. Uji Autokorelasi .....	77
3. Uji Heteroskedastisitas .....	79
B. Uji Regresi Linier Berganda .....	80
1. Uji t.....	82
a. Pengujian Terhadap Jumlah Uang Beredar .....	82
b. Pengujian Terhadap Produk Domestik Bruto.....	88
c. Pengujian Terhadap Pengeluaran Pemerintah.....	93
d. Pengujian Terhadap Ekspor Netto .....	98
2. Uji F.....	101
3. Koefisien Determinasi.....	105
BAB V : PENUTUP .....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
1. Terjemahan.....	I
2. Biografi Ulama' dan Tokoh .....	III
3. Data Penelitian .....	V
4. Hasil (output) Penelitian .....	XVII
5. Surat Izin Penelitian .....	XXII
6. Curriculum Vitae.....	XXIII

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 <i>Inflationary Gap</i> .....	28
Grafik 2.2 <i>Demand Full Inflation</i> .....	33
Grafik 2.3 <i>Cost Push Inflation</i> .....	36
Grafik 2.4 Hubungan Uang Inti, Uang Kartal, Uang Giral dan Cadangan Bank .....	39
Grafik 2.5 Elastisitas Kurva Penawaran menurut Mazhab Iqtishaduna.....	41
Grafik 2.6 <i>Perfect Inelastic</i> Kurva Penawaran Mazhab Mainstream.....	43
Grafik 2.7 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi.....	44
Grafik 2.8 Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Inflasi .....	47
Grafik 2.9 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi .....	51
Grafik 2.10 Pengaruh Ekspor Netto terhadap Inflasi .....	54
Grafik 4.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Autokorelasi.....	78
Grafik 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
Grafik 4.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ untuk uji t Variabel Jumlah Uang Beredar .....	87
Grafik 4.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ untuk uji t Variabel Produk Domestik Bruto .....	92
Grafik 4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ untuk uji t Variabel Pengeluaran Pemerintah.....	98

Grafik 4.5 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ untuk uji t	
Variabel Ekspor Netto.....	101
Grafik 4.6 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ untuk uji F.....	103



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Laju Inflasi Tahun 1991 – 2003 .....	5
Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Uang Beredar Tahun 1991 – 2003.....	7
Tabel 3.3 Produk Domestik Bruto Tahun 1991-2003 .....	13
Tabel 3.4 Pengeluaran Pemerintah Tahun 1991-2003 .....	16
Tabel 3.5 Ekspor Netto Tahun 1991-2003 .....	20



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang. Oleh karenanya, Indonesia harus giat melakukan pembangunan di segala bidang. Tujuan utama pembangunan adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur merata secara materiil dan spirituil, serta tercapainya kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri, untuk tercapainya sasaran pembangunan tersebut perlu adanya kestabilan di segala bidang. Demikian pula halnya dengan Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang juga giat melaksanakan pembangunan untuk mencapai era tinggal landas menuju negara yang maju. Sementara itu untuk mencapai tujuan utama pembangunan tersebut diperlukan kestabilan di segala bidang, meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

Inflasi adalah salah satu indikator untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara sebab perubahan laju inflasi akan berdampak pada dinamika pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu negara, naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadi gejolak ekonomi akibat perubahan harga. Mendefinisikan inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus, harga dari satu atau dua barang saja tidak

disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga-harga barang lain.<sup>1</sup>

Inflasi merupakan masalah perekonomian suatu negara yang dominan disamping masalah pengangguran yang sudah sejak lama dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia. Sejarah menunjukkan bahwa inflasi juga pernah terjadi di zaman Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin akibat turunnya pasokan barang ketika musim paceklik atau ketika perang.<sup>2</sup> Salah satu negara yang ditandai dengan kenaikan harga secara cepat adalah Mesir disekitar tahun 330 SM pada waktu pemerintahan Alexander Agung menyerbu Persia dengan membawa emas ke Mesir. Dan juga negara Jerman mengalami "*hyper-inflation*" pada awal tahun 1920-an dimana laju inflasi mencapai beberapa ratus persen per tahunnya. Negara Indonesia juga tidak luput dari penyakit "*hyper-inflation*".<sup>3</sup>

Untuk kasus inflasi di Indonesia sejak tahun 1991 – 2003 relatif tidak stabil, pada tahun 1998 Indonesia mengalami inflasi tingkat tinggi (*hyper inflation*) yaitu mencapai 77,63 persen. Upaya untuk mewujudkan stabilitas perekonomian makro akibat terpaan krisis ekonomi sejak pertengahan 1997 adalah satu indikasi nyata akibat melambungnya tingkat inflasi yang makin tinggi saat itu. Situasi ini hampir tak terkendali sehingga memperburuk kinerja sektor riil dan jasa dalam menjalankan aktivitasnya. Bahkan sempat

---

<sup>1</sup> Boediono, *Seri Sinopsis Ilmu Ekonomi Moneter*, edisi ke-3, (Yogyakarta : BPFE, 1998), hlm. 161.

<sup>2</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, cet. Ke-1, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm. 27.

<sup>3</sup> Iswardono, *Uang dan Bank*, edisi ke-4, (Yogyakarta : BPFE, 1997), hlm. 213.

menimbulkan kekhawatiran terjadinya stagnasi ekonomi yang makin meluas. Fenomena inflasi nasional memasuki tahun 2002 menunjukkan kecenderungan yang menurun. Kondisi ini dikarenakan terjadinya penguatan nilai tukar rupiah dan membaiknya ekspektasi inflasi. Pada pertengahan 2002 terjadi peningkatan inflasi kembali akibat kebijakan pemerintah di bidang harga dan pendapatan seperti: kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif dasar telepon, dan tarif dasar listrik (TDL). Situasi ini memicu peningkatan harga barang dan jasa karena didorong oleh kenaikan faktor biaya (*cost push*).<sup>4</sup>

Peningkatan harga yang terjadi akibat inflasi akan berdampak pada perubahan daya beli masyarakat. Sebab, dalam kondisi tertentu peningkatan inflasi menimbulkan efek bagi masyarakat secara luas melalui penurunan pendapatan riil. Makin tinggi inflasi akan berdampak pada makin rendahnya pendapatan riil, meskipun nilai pendapatan nominal relatif tidak berubah.

Inflasi sebagai fenomena moneter dan salah satu indikator ekonomi makro memiliki implikasi yang luas bagi perekonomian, apabila tidak dikendalikan secara hati-hati. Pengendalian inflasi merupakan instrumen moneter untuk menentukan dinamika perekonomian makro ke arah yang dikehendaki. Namun, inflasi tidak selamanya berdampak negatif bagi perekonomian. Ada juga pihak-pihak yang mendapatkan keuntungan dengan adanya inflasi, yaitu yang memperoleh kenaikan pendapatan dengan

---

<sup>4</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Uang dan Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 49.

persentase yang lebih besar dari laju inflasi, atau yang mempunyai kekayaan bukan uang dimana nilainya dengan persentase lebih besar dari laju inflasi.<sup>5</sup>

Dengan demikian inflasi merupakan simtom dari ketidakseimbangan dan tidak cocok dengan penekanan Islam pada keseimbangan dan ekuilibrium. Al-Qur'an dengan tegas menekankan perlunya ketulusan dan keadilan dalam nilai semua ukuran.

... فأوفوا الكيل والميزان ولا تبخسوا الناس أشياءهم ولا تفسدوا في الارض بعد اصلاحها قلن ذلكم خير لكم إن كنتم مؤمنين.<sup>6</sup>

Menerima saja inflasi sama dengan menerima penyakit dan membiarkan hilangnya kemampuan perekonomian untuk bergerak secara reflek. Negara yang mempunyai kemampuan besar untuk mengatasi inflasi adalah yang paling berhasil dalam mencapai dan memelihara tingkat pertumbuhan ekonomi dan *employment* yang lebih tinggi. Inflasi di negara miskin ataupun kaya mempunyai konsekuensi yang sama dalam membuat *distorsi output*, meremehkan efisiensi dan investasi yang produktif dan dalam mendorong ketidakadilan dan ketegangan sosial. Satu-satunya cara untuk mengakhiri inflasi hanyalah dengan menanggulangi akar sebab-sebabnya.<sup>7</sup>

Dalam dimensi ekonomi makro inflasi bisa disebabkan dan atau dipicu dari sisi permintaan agregatif dan penawaran agregatif. Dari sisi permintaan

---

<sup>5</sup> Tajul Khalwaty, *Inflasi dan Solusinya*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 53.

<sup>6</sup> Al-A'raf (7) : 85.

<sup>7</sup> Umer Chapra, *Al-qur'an Menuju Sistem Moneter yang Adil*, alih bahasa Lukman Hakim, (Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997), hlm. 7.



agregat, kenaikan inflasi diakibatkan oleh adanya ekspansi jumlah uang beredar, meningkatnya pengeluaran konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintahan, serta ekspor netto.<sup>8</sup> Sementara dari sisi penawaran agregat, inflasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kenaikan tingkat upah, kenaikan harga barang dalam negeri, kenaikan harga barang impor atau kekakuan struktural.<sup>9</sup>

Dari berbagai faktor tersebut, maka pemerintahan dapat menerapkan beberapa kebijakan untuk mengendalikan inflasi seperti, kebijakan moneter dan fiskal, atau kebijaksanaan yang menyangkut kenaikan produksi. Sasaran dari kebijakan moneter adalah pengaturan jumlah uang beredar melalui penetapan cadangan minimum oleh Bank sentral, penetapan tingkat diskonto untuk pinjaman yang diberikan Bank Sentral kepada Bank Umum, dengan melalui politik pasar terbuka.<sup>10</sup> dengan instrumen ini volume jumlah uang beredar dapat ditekan dalam batasan tertentu sehingga laju inflasi bisa mencapai target yang diinginkan.

Agar pembangunan perekonomian dapat berlangsung secara berkesinambungan, perlu terciptanya stabilitas ekonomi dengan menerapkan kebijakan fiskal. Pengendalian inflasi melalui kebijakan fiskal dapat dilakukan melalui pengaturan pengeluaran pemerintahan (*government expenditure*),

---

<sup>8</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro Analisa IS-LM*, edisi ke-3, (Yogyakarta : Liberty, 1985), hlm. 189-190.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 196.

<sup>10</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Buku II, (Yogyakarta : BPFE, 1987), hlm. 34-35.

pajak (Tx) dan pengeluaran lain.<sup>11</sup> Sehubungan dengan ini guna memantapkan stabilitas ekonomi diupayakan untuk senantiasa dapat mengendalikan harga-harga pada tingkat yang wajar melalui kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang ditunjang oleh penyediaan barang-barang kebutuhan pokok masyarakat dalam jumlah yang cukup.

Dalam sistem ekonomi makro Islam terdapat dua cara untuk menanggulangi inflasi, yaitu ; (1) melalui kenaikan tingkat biaya pendapatan individu yang mengakibatkan kurva konsumen bergeser ke bawah dan selanjutnya menurunkan permintaan agregat hingga mencapai keseimbangan kesempatan kerja penuh ; (2) menggunakan cadangan dana Baitul Mal, yaitu dari hasil zakat, infaq, sedekah dijadikan sebagai instrumen penjamin stabilitas ekonomi. Dalam masa inflasi, pemerintah akan menggunakan cadangan tersebut setelah dikeluarkan untuk keperluan pembelanjaan kelompok yang berhak (mustahik) yang diperoleh dari hasil kesempatan kerja penuh.<sup>12</sup> Jika formula tersebut diterapkan dalam pengendalian inflasi akan tercipta stabilitas perekonomian yang tinggi.

Oleh karena itu, Pengaruh inflasi terhadap perekonomian itu begitu besar, sehingga penelitian tentang inflasi itu penting untuk dilakukan. sebab itu, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang inflasi dengan menggunakan empat variabel independen (yaitu; jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto) yang diduga

---

<sup>11</sup> Ahmad Jamli, *Teori Ekonomi Makro*, edisi ke-1, (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 114.

<sup>12</sup> Tajul Khalwaty, *Inflasi...*, hlm. 74.

berpengaruh terhadap laju inflasi, dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Laju Inflasi di Indonesia Tahun 1991 – 2003 (Perspektif Ekonomi Makro Islam)**”.

## **B. Pokok Masalah.**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah uang beredar dengan laju inflasi di Indonesia?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara produk domestik bruto dengan laju inflasi di Indonesia?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara pengeluaran pemerintah dengan laju inflasi di Indonesia?
4. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspor netto dengan laju inflasi di Indonesia?
5. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto secara bersama-sama dengan laju inflasi di Indonesia?

Semua pokok permasalahan yang tersebut di atas, akan ditinjau dan dijelaskan dalam perspektif ekonomi makro Islam.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis serta menjelaskan apakah ada pengaruh antara jumlah uang beredar dengan laju inflasi.
2. Menganalisis serta menjelaskan apakah ada pengaruh antara produk domestik bruto dengan laju inflasi.
3. Menganalisis serta menjelaskan apakah ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah dengan laju inflasi.
4. Menganalisis serta menjelaskan apakah ada pengaruh antara ekspor netto dengan laju inflasi.
5. Menganalisis serta menjelaskan apakah ada pengaruh antara jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto dengan laju inflasi.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis;
  - a. Memberikan kontribusi positif yang berlandaskan ekonomi makro Islam bagi pemerintah dalam kebijakan pengendalian inflasi.
  - b. Bagi para pembuat keputusan dari tiap industri (eksekutif bisnis) dalam membuat perencanaan permintaan produk agar dapat melakukan penyesuaian terhadap daya beli masyarakat.
2. Secara praktis;
  - a. Menambah khasanah penelitian empiris dalam perkembangan ekonomi Islam yang berkaitan dengan inflasi dalam perspektif ekonomi makro Islam.

- b. Bagi para mahasiswa maupun peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan literatur.

#### D. Telaah Pustaka.

Penelitian ini mengacu pada beberapa studi empiris sebelumnya yang berkaitan dengan perilaku inflasi. Nopirin dalam bukunya “Ekonomi Moneter” mengemukakan teori Irving Fisher tentang kuantitas uang. Teori ini mendasarkan diri pada falsafah hukum *say* yang berbunyi penawaran akan selalu menciptakan permintaan (*supply creates its own demand*); bahwa perekonomian akan selalu berada dalam keadaan *full employment*. Secara sederhana, Irving Fisher merumuskan teorinya dengan suatu persamaan :

$$MV = PT$$

Dimana M adalah jumlah uang beredar, V adalah tingkat perputaran uang (*velocity*), yakni berapa kali suatu mata uang pindah tangan (misalnya untuk transaksi) dari satu orang kepada orang lain dalam suatu periode tertentu. P adalah harga barang-barang, dan T adalah volume barang yang menjadi obyek transaksi. Persamaan di atas merupakan suatu identitas (*identity*), sebab selalu benar Artinya, total pengeluaran MV sama dengan nilai barang yang dibeli PT. dengan kata lain, jumlah uang yang beredar akan mengakibatkan perubahan harga secara proporsional. Kalau jumlah uang naik dua kali, maka harga akan naik dua kali juga. Pandangan ini didasarkan pada

anggapan bahwa T tetap karena selalu berada dalam keadaan *full employment* dan *velocity* (V) juga dianggap tetap.<sup>13</sup>

Abdul Manan dalam bukunya “Teori dan Praktek Ekonomi Islam”, menyatakan bahwa sebab-sebab terjadinya kenaikan harga adalah dipengaruhi oleh : (1) bertambahnya persediaan uang, (2) berkurangnya produktivitas, (3) bertambahnya kemajuan aktivitas, dan (4) berbagai pertimbangan fiskal dan moneter. Kenaikan harga yang tidak dapat dielakkan karena untuk kemajuan, masih dapat dibenarkan kalau kemajuan itu adalah untuk kepentingan rakyat. Dalam negara Islam harus mempertimbangkan apakah tiap-tiap orang mendapatkan bagian-bagian dan hak-haknya. Dalam Al-Qur'an dinyatakan;

فَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ...<sup>14</sup>

Karena itu dalam suatu negara Islam harus menggunakan ajaran Islam sebagai faktor dari kemajuan sehingga manusia bersemangat untuk menggunakan kecakapannya untuk kebaikan sesama manusia.<sup>15</sup>

Fenomena inflasi sebagai problem ekonomi Makro, belakangan ini menjadi kajian menarik dalam berbagai literatur empiris. Iswardono dalam bukunya yang berjudul “Uang dan Bank” mengemukakan model sebagai berikut untuk menganalisa Inflasi di Indonesia :

$$\Delta CPI = F(\Delta M, \Delta S, \Delta P_m)$$

<sup>13</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Buku I, edisi ke-4, (Yogyakarta : BPFE, 1992), hlm. 73-74.

<sup>14</sup> Ar-Rūm (30) : 38.

<sup>15</sup> Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Nastangin, (Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997), hlm. 154-156.

dimana  $\Delta CPI$  = perubahan indeks harga konsumen,  $\Delta M$  = Perubahan Jumlah Uang Beredar,  $\Delta S$  = Perubahan Pengeluaran Domestik,  $\Delta m$  = Perubahan Harga Pasar Dunia. Iswardono memberi kesimpulan bahwa perubahan Jumlah Uang Beredar, perubahan Pengeluaran Pemerintah, perubahan harga di Pasar dunia, masing-masing berpengaruh positif terhadap laju inflasi (perubahan indeks harga konsumen).<sup>16</sup>

Heru Priyadi melakukan penelitian tentang “inflasi di Indonesia tahun 1986” dengan data mulai dari 1969/1970 – 1983/1984 dengan menggunakan empat variabel independen yaitu, perubahan jumlah uang beredar, perubahan *world price*, perubahan penerimaan pemerintah dari pajak tidak langsung, dan perubahan pengeluaran pemerintah. Dari penelitian ini diasumsikan bahwa semua variabel observasi berpengaruh terhadap laju inflasi tetapi penyebab utama inflasi di Indonesia adalah jumlah uang beredar dimana naik turunnya jumlah uang beredar akan berpengaruh langsung pada laju inflasi.<sup>17</sup>

Heni Novaita dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Inflasi di Indonesia tahun 2003”. memberikan definisi tentang inflasi sebagai fenomena moneter yang harus diatasi dan dikendalikan melalui berbagai kebijakan berdasarkan perilaku penyebab terjadinya inflasi. Dalam penelitiannya, Heni Novaita menggunakan empat variabel independen yang diduga berpengaruh dan berhubungan dengan inflasi yaitu, jumlah uang beredar, tingkat bunga, pengeluaran pemerintah, ekspektasi inflasi. Namun dari hasil estimasinya

---

<sup>16</sup> Iswardono, *Uang...*, hlm. 225.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 228.

beliau menyimpulkan bahwa tidak semua variabel memberi kontribusi atau pengaruh signifikan terhadap perilaku inflasi. Dalam jangka pendek variabel Jumlah Uang Beredar, tingkat bunga, pengeluaran pemerintah, ekspektasi inflasi, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Dalam jangka panjang Jumlah Uang Beredar, tingkat bunga, pengeluaran pemerintah, dan ekspektasi inflasi masyarakat menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi.<sup>18</sup>

Penelitian tentang inflasi juga pernah dilakukan oleh Budi Patriono dengan judul skripsi "Faktor-Faktor Penyebab Inflasi di Indonesia tahun 1981 – 2001", ia menggunakan tiga variabel independen yang diduga menjadi penyebab inflasi yakni, jumlah uang beredar, produk domestik bruto, dan pengeluaran pemerintah. Setelah melakukan penelitian maka Budi Patriono menyimpulkan bahwa laju inflasi itu sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi diantaranya jumlah uang beredar, produk domestik bruto, dan pengeluaran pemerintah.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, selain jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, juga akan diteliti aspek perdagangan luar negeri yakni ekspor dan impor yang diduga berpengaruh terhadap laju inflasi, karena sistem perekonomian Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka.

---

<sup>18</sup> Heni Novaita, "Analisis Inflasi di Indonesia," Tesis Universitas Gadjah Mada, 2003, hlm. 20.

<sup>19</sup> Budi Patriono, "Faktor-faktor Penyebab Inflasi di Indonesia Tahun 1981 – 2001," Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kerjasama, 2002, hlm. 56.



### E. Hipotesa Penelitian.

Berdasarkan teori ekonomi makro Islam, maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah uang beredar dengan laju inflasi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara produk domestik bruto dengan laju inflasi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengeluaran pemerintah dengan laju inflasi.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspor netto dengan laju inflasi.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, ekspor netto secara bersama-sama dengan laju inflasi.

### F. Metode Penelitian.

#### 1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.<sup>20</sup> Buku-buku yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah : Statistik Indonesia (*beberapa edisi*), Statistik

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hlm. 9.

Ekonomi dan Keuangan Indonesia (*beberapa edisi*), dan Indikator Ekonomi (*beberapa edisi*).

## 2. Sifat Penelitian.

Penelitian ini bersifat eksplanatif<sup>21</sup> yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto secara parsial dan bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu inflasi, serta bagaimana sistem ekonomi Islam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

## 3. Tehnik Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh orang yang bukan pengelolanya.<sup>22</sup> Data sekunder yang akan penulis teliti ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), yang dimulai tahun 1991 – 2003. Semua data yang ada tidak diperoleh secara langsung dalam bentuk kwartalan maka dilakukan interpolasi data, seperti model interpolasi linier yang dikembangkan oleh Insukindro, rumusnya adalah;

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-6, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 10-11.

<sup>22</sup> Soeratno dan Arsyad Lincolin, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 69.

$$Y_{t1} = \left\{ Y_t - \frac{4.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t2} = \left\{ Y_t - \frac{1.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t3} = \left\{ Y_t + \frac{1.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t4} = \left\{ Y_t + \frac{4.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}^{23}$$

Dimana  $Y_m$  = data kuartal ke-n dari tahun t,  $Y_t$  adalah data tahun t.

Variabel independennya terdiri dari (i) Jumlah Uang Beredar, (ii) Produk Domestik Bruto, (iii) Pengeluaran Pemerintah, dan (iv) Ekspor Netto, sedangkan variabel dependennya adalah Inflasi.

#### 4. Pendekatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teori statistik (Analisis Regresi Linier berganda empat prediktor) sebagai alatnya.

#### 5. Tehnik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time series*) yang dimulai dari tahun 1991 – 2003 dalam nilai nominal. Tehnik analisis data

---

<sup>23</sup> Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank Teori dan Pengalaman Indonesia*, (Yogyakarta : BPFE, 1993), hlm. 142.

dalam penelitian ini merupakan interpretasi dari teori statistik (analisis regresi linier berganda empat prediktor).

#### A. Uji Asumsi Klasik.

##### 1. Uji Multikoleniaritas.

Istilah ini diperkenalkan oleh Frisch yang berarti hubungan linier sempurna antarvariabel bebas. Hal ini menyebabkan *standard error* koefisien regresi sampel mempunyai nilai tak terbatas, sehingga koefisien regresi tidak berbeda dari nol secara statistik. Pada umumnya hubungan antarvariabel bebas adalah tidak sempurna, jika ini kasusnya *standard error* penduga akan membesar sehingga t statistik mengecil dan koefisien regresi cenderung tidak berbeda dari nol secara statistik.

Multikolinieritas dapat dilihat melalui *condition index* pada output bagian *collinearity diagnostic*. Jika *condition index* lebih besar dari angka 15, maka model regresi tersebut terkena multikolinieritas.

##### 2. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi yaitu korelasi sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk menguji apakah hasil-hasil estimasi suatu model regresi tidak mengandung korelasi serial di antara *disturbance term*-nya, maka dipergunakan *Durbin Watson statistic (D. W.)* berikut ini :

$$D.W = \frac{\sum_{t=2}^N (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^N e_t^2}$$

t = waktu.<sup>24</sup>

Angka yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan angka yang terdapat dalam tabel Durbin Watson, dengan kriteria sebagai berikut;

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>25</sup>

### 3. Uji Heterokedastisitas.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan, pertama; jika pola tertentu atau titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas, kedua; jika tidak ada

---

<sup>24</sup> Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : UI Press, 1993), hlm. 12.

<sup>25</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 219.

pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>26</sup>

## B. Analisis Regresi Linier Berganda.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e_i$$

Dengan Keterangan:

- Y = Tingkat Inflasi dalam persen per tahun
- $x_1$  = Jumlah Uang Beredar yang dinyatakan dalam Milyar Rupiah per tahun
- $x_2$  = Pengeluaran Pemerintah yang dinyatakan dalam Milyar Rupiah per tahun
- $x_3$  = Produk Domestik Bruto yang dinyatakan dalam Milyar Rupiah per tahun
- $x_4$  = Ekspor Netto yang dinyatakan dalam Juta US \$ per tahun
- $\beta_0$  = Intercept
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi
- $e_i$  = Error.<sup>27</sup>

Sedangkan untuk uji analisisnya akan digunakan Uji Statistik yaitu Uji t, Uji F dan Uji koefisien determinasi.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 208-210.

<sup>27</sup> Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 221.

## 1. Uji t.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_i}{s_e \beta_i}$$

Keterangan:

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

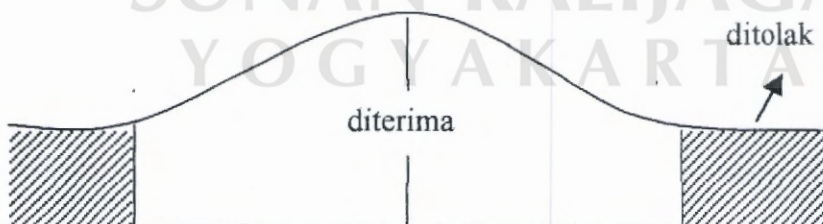
$s_e \beta_i$  = Standar error  $\beta_i$

Dalam Uji t ini, hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_i = 0$  Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_i \neq 0$  Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:



Jika  $t \text{ Hitung} \geq t \text{ Tabel}$  atau  $-t \text{ Hitung} \leq -t \text{ Tabel}$ , maka  $H_0$  Ditolak

Jika  $-t \leq t \text{ Hitung} \leq t \text{ Tabel}$ , maka  $H_0$  Diterima.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta : BPFE, 1994), hlm. 178.

## 2. Uji F.

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-K)}$$

Keterangan:

K = Jumlah variabel independen termasuk Intersep.

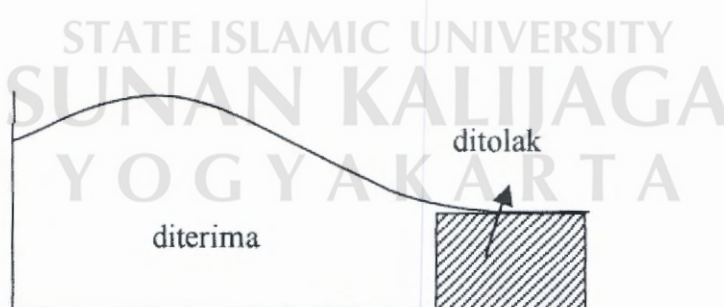
n = Jumlah sampel yang dihitung dengan Regresi.

Dalam Uji F ini Hipotesa yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$  Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:



Jika  $F \text{ Hitung} > F \text{ Tabel}$ , maka  $H_0$  Ditolak.

Jika  $F \text{ Hitung} \leq F \text{ Tabel}$ , maka  $H_0$  Diterima.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Sritua Arief, *Metodologi...*, hlm. 10.



### 3. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen serta pengaruhnya secara parsial (generalisasi), Atau menunjukkan proporsi variasi total variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas tunggal.

Untuk mencari nilai koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y + \beta_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = Variabel Independen

$Y$  = Variabel Dependen.

Jika koefisien determinasi ini mengukur seberapa besar sumbangan variabel independen secara keseluruhan terhadap variasi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  ini mempunyai range antara 0 – 1. Semakin besar nilai  $R^2$  ini, semakin tepat model yang digunakan untuk mewakili sumbangan yang sesungguhnya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sri Mulyono, *Peramalan...*, hlm. 79-80.

## H. Sistematika Pembahasan.

Agar dalam penulisan ini bisa terarah, integral dan sistematis, maka penyusun akan menggunakan lima bab pembahasan yang setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan; yang berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesa penelitian, metode penelitian yang diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, mulai dari pengertian inflasi, teori-teori inflasi dan sumber-sumber inflasi. Dilanjutkan dengan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi diantaranya jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto.

Bab tiga berisi tentang gambaran umum perekonomian Indonesia, yang meliputi perkembangan inflasi di Indonesia, perkembangan jumlah uang beredar, perkembangan produk domestik bruto, perkembangan pengeluaran pemerintah dan yang terakhir perkembangan ekspor netto yang terjadi di Indonesia.

Bab empat berisi tentang analisa judul dan pembahasan. Analisis yang diuraikan adalah analisis dari pokok masalah. Pengujian data akan menggunakan model regresi linier berganda dengan alat analisisnya uji statistik (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi) dan uji asumsi klasik.

Adapun langkah-langkah pengujiannya melalui variabel-variabel bebas secara parsial dan secara bersama-sama.

Bab lima yang sekaligus merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah uang beredar berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung  $-4.156 > t$  tabel  $-2.021$ , dengan tingkat probabilitas  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0 : \beta_1$  ditolak. Dengan demikian jumlah uang beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laju inflasi. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap penambahan jumlah uang beredar yang berlebihan akan mengakibatkan naiknya tingkat harga atau inflasi ( $P \uparrow$ ). Hal penting dalam pengelolaan uang beredar ketika terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dengan penawaran akan uang, yaitu dengan menaikkan peranan biaya atas uang yang menganggur (*dues on idlle fund*).
2. Variabel produk domestik bruto berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung  $0.657 < t$  tabel  $2.021$ , dengan tingkat probabilitas  $0.564 > 0.05$ , maka  $H_0 : \beta_2$  diterima. Hal ini berarti produk domestik bruto tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan pemanfaatan sumber-sumber daya di langit dan di bumi secara penuh

dan efisien merupakan sasaran tak terpisahkan dari sistem ekonomi Islam, karena hal itu akan membantu merealisasikan kesejahteraan ekonomi. Namun laju pertumbuhan itu sendiri harus dilandaskan pada nilai-nilai agama dan moral serta tidak menimbulkan eksekse dan kemubaziran, sehingga tidak mendorong untuk terjadinya kekurangan *aggregate supply* yang dapat menimbulkan inflasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan angka  $t$  hitung  $5.484 > t$  tabel  $2.021$ , dengan tingkat probabilitas  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0 : \beta_3$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  berarti pengeluaran pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laju inflasi. Prinsip-prinsip pengeluaran pemerintah dalam Islam harus berdasarkan pada landasan rasional dan konsistensi yaitu; alokasi pengeluaran harus dipergunakan untuk kemaslahatan rakyat, kemaslahatan mayoritas harus didahulukan daripada kemaslahatan minoritas. Dalam sistem ekonomi Islam ketika terjadi *budget deficit*, pemerintah dapat mengumpulkan dana dengan mengeluarkan obligasi dan sertifikat investasi untuk masyarakat berdasarkan pembagian laba dan rugi atau melalui perjanjian *Mudārabah, Mushārahah, dan Murābaha*.
4. Variabel ekspor netto menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0.518 < t$  tabel  $2.021$ , dengan tingkat probabilitas  $0.617 > 0.05$ , maka  $H_0 : \beta_4$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ekspor netto tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi. Ekspor netto tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi karena neraca pembayaran selalu mengalami surplus.

5. Berdasarkan hasil penelitian, variabel jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah dan ekspor netto menunjukkan nilai F hitung ( $10.375$ )  $>$  F tabel ( $2.560$ ) dan tingkat probabilitas F hitung ( $0.000$ )  $<$  F tabel ( $0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ke-empat variabel independen (jumlah uang beredar, produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto) tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laju inflasi. Strategi Islam untuk menjaga stabilitas harga dan mencapai tujuan-tujuan Islam adalah terintegrasinya semua aspek kehidupan keduniaan dengan aspek-aspek spiritual untuk menghasilkan suatu peningkatan moral manusia dan masyarakat di mana ia hidup.

## **B. SARAN-SARAN.**

Selama periode 1991-2003, inflasi di Indonesia sebagian besar ditimbulkan oleh kelebihan permintaan agregat dan kenaikan harga-harga faktor produksi. Pemerintah harus lebih banyak melakukan kebijaksanaan-kebijaksanaan secara aktif dan sadar untuk mengendalikan laju pertumbuhan inflasi hingga ke tingkat yang paling rendah dan aman bagi kinerja perekonomian dan struktur ekonomi. Untuk menanggulangi atau mengatasi

kelebihan permintaan agregat terutama akan barang-barang pangan, pemerintah dapat melakukan;

1. Mengarahkan semua sumber daya nasional yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa yang sangat dibutuhkan, penting dan fungsional bagi hajat hidup orang banyak, serta harus merefleksikan “efisiensi” dan “kejujuran” dalam pengelolaan ekonomi, sehingga terciptanya pemenuhan “yang seimbang” terhadap semua kebutuhan individu dan masyarakat tanpa harus menimbulkan akses atau kondisi inflasioner yang tajam.
2. Melalui kenaikan tingkat biaya pendapatan individu dengan tujuan menurunkan konsumsi masyarakat dan selanjutnya akan menurunkan permintaan agregat hingga mencapai keseimbangan penuh.
3. Menggunakan cadangan dana Baitul Mal, yaitu dari hasil zakat, infaq, sedekah ataupun dari pajak yang dikumpulkan dan tidak dibelanjakan pada periode tertentu. Cadangan dari Baitul Mal dijadikan sebagai instrumen penjamin stabilitas ekonomi.
4. Perlu adanya transformasi moral serta peningkatan moral setiap individu yang mengubah keseluruhan pandangannya tentang kehidupan dan memotivasinya untuk bertindak secara benar berdasarkan nilai-nilai keabadian. Sehingga akan tercapai tingkat kesehatan sosial yang muncul dari nurani kesadaran manusia dibarengi dengan keadilan dan kejujuran di semua tingkat interaksi manusia.

5. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai prediktor inflasi hanya empat variabel, sementara masih banyak variabel-variabel *sosio-economi-politis* yang berpengaruh terhadap inflasi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Perlu dilakukan studi lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan inflasi terutama dari aspek *sosio-politic*, sehingga hasil penelitian mempunyai dampak yang lebih positif bagi kebijakan pengendalian inflasi dan perkembangan perekonomian Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok Al-Qur'an.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV. Toha Putra, 1989.

### B. Kelompok Ekonomi Islam.

Antonio, Muhammad Syaf'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Chapra, Muhammad Umer, *Al-Qur'an Menuju Sistem Moneter yang Adil*, Alih bahasa : Lukman Hakim, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997.

\_\_\_\_\_, *Sistem Moneter Islam*, Alih bahasa : Ikhwan Abidin B, cet. Ke-1, Jakarta : Gema Insani Press, 2000.

\_\_\_\_\_, *Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam*, Alih bahasa : Ikhwan Abidin B, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Karim, Adiwarmanto Azwar, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, cet. Ke-1, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

\_\_\_\_\_, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro*, edisi. ke-1, Jakarta : IIIT, 2002.

Manan, Mohammad Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Alih bahasa : M. Nastangin, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997.

Marthon, Said Sa'ad, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Alih bahasa : Ahmad Ikhrom dan Dimyauddin, Jakarta : Zikrul Hakim, 2004.

### C. Kelompok Ekonomi.

Ackley, Gardner, *Teori Ekonomi Makro*, Alih bahasa : Paul Sihotang, Jakarta : UI Press, 1961.

- Arief, Sri Tua, *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta : Rajawali Press, 1996.
- Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (beberapa edisi)*, Bank Indonesia, Yogyakarta.
- Basri, Faisal, *Perekonomian Indonesia Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia*, Jakarta : Erlangga, 2002.
- Biro Pusat Statistik, *Indikator Ekonomi (beberapa edisi)*, Badan Pusat Statistik, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Indonesia (beberapa edisi)*, Badan Pusat Statistik, Yogyakarta.
- Boediono, *Seri Sinopsis Ilmu Ekonomi Makro*, edisi ke-4, Yogyakarta : BPFE, 1982.
- \_\_\_\_\_, *Seri Sinopsis Ilmu Ekonomi Moneter*, edisi ke-3, Yogyakarta : BPFE, 1998.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Erlangga, 1996.
- Gie, Kwik Kian, *Ekonomi Indonesia dalam Krisis dan Transisi Politik*, cet. Ke-1, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank Teori dan Pengalaman Indonesia*, Yogyakarta : BPFE, 1993.
- Iswardono, *Uang dan Bank*, edisi ke-4, Yogyakarta : BPFE, 1997.
- Jamli, Ahmad, *Teori Ekonomi Makro*, edisi ke-1, Yogyakarta : BPFE, 2001.
- Khalwaty, Tajul, *Inflasi dan Solusinya*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Mankiw, N. Gregory, *Teori Makro Ekonomi*, edisi ke-4, Alih bahasa : Imam Nurmawan, Jakarta : Erlangga, 2000.
- Mulyono, Sri, *Peramalan Bisnis dan Ekonometrika*, edisi ke-1, Yogyakarta : BPFE, 2000.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Buku I, edisi ke-4, Yogyakarta : BPFE, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Ekonomi Moneter*, Buku II, Yogyakarta : BPFE, 1987.

- \_\_\_\_\_, *Ekonomi Internasional*, edisi ke-3, Yogyakarta : BPFE, 1999.
- Rachbini, Didik J., *Analisis Kritis Ekonomi Politik Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.
- Raharjo, Dawam, *Bank Indonesia dalam Kilasan Sejarah Bangsa*, cet. Ke-1, Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia, 1995.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Uang dan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Soediyono, *Ekonomi Makro Analisa IS-LM*, edisi ke-3, Yogyakarta : Liberty, 1985.
- Sopater, Sularso, *Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Sumodiningrat, Gunawan, *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta : BPFE, 1994.
- Suparmoko, *Pengantar Ekonomika Makro*, edisi ke-2, Yogyakarta : BPFE, 1991.
- Tambunan, Tulus T. H., *Transformasi Ekonomi di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Tjiptoherijanto, Priyono, *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997.

#### **D. Kelompok Lain-lain.**

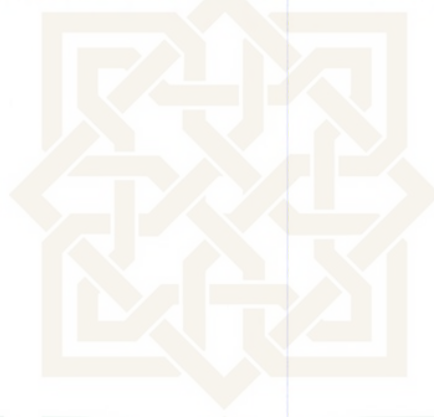
- Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003.
- Arief, Sri Tua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta : UI Press, 1993.
- Budiyuda, Aksana Romi, "Faktor-faktor Penyebab Inflasi di Indonesia Tahun 1981 — 1998," Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kerjasama tahun 2002 tidak di publikasikan.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990.
- Novaita, Heni, "Analisis Inflasi di Indonesia," Tesis Universitas Gadjah Mada tahun 2003 tidak di publikasikan.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2001.

\_\_\_\_\_, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Secara Profesional*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2001.

Soeratno dan Lincolin, Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-6, Bandung : Alfabeta, 2004.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## TERJEMAHAN

NO	HLM	FOOT NOTE	TERJEMAHAN
			<b>BAB I</b>
1	4	6	...Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan. Jangan rugikan orang dalam hak miliknya, dan jangan buat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya. Itu lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.
2	10	14	Maka berikanlah haknya kepada kerabat, fakir miskin, dan orang yang terlantar dalam perjalanan...
			<b>BAB II</b>
3	25	4	...Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan 'adil...
4	31	19	Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut, karena perbuatan tangan manusia. (Allah) merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatannya, supaya mereka kembali (ke jalan yang benar).
5	42	40	...Dan orang yang menimbun emas dan perak, dan tiada menafkahnnya di jalan Allah. Berilah mereka peringatan tentang azab yang pedih menyakitkan.
6	48	53	Dalam kekayaannya (mereka selalu ingat) hak peminta-minta, dan orang yang hidup berkekurangan.
7	50	58	“Bagimu (cukup persediaan), sehingga tiada kau kelaparan, ataupun telanjang di dalamnya. Dan tiada kau kehausan di dalamnya, ataupun ditimpa panas matahari.”

NO	HLM	FOOT NOTE	TERJEMAHAN
			<b>BAB IV</b>
8	84	5	...Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
9	86	8	Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena tekanan penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berpendapat, sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan-nya lalu terus berhenti dari mengambil riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu sebelum datangnya larangan dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang mengulangi riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
10	89	9	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
11	90	10	...Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu (pada lehermu dan sebaliknya) janganlah kamu terlalu mengulurkannya agar kamu tidak tercela dan menyesal.
12	95	13	...Supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya di antara kamu...

## BIOGRAFI ULAMA DAN TOKOH

### 1. Al-Maqrizi.

Taqiuddin Ahmad bin Ali al-Maqrizi (1346-1441 M) adalah salah seorang murid Ibnu Khaldun yang terkemuka. Spesialisasi beliau adalah uang dan inflasi. Al-Maqrizi, seorang *Muhtasib* (pengawas pasar; semacam kepala lembaga ombudsmen), yang memiliki pengetahuan tentang kondisi ekonomi pada masanya, adalah seorang pengkritik keras pemerintahan Burji Mamluk (784-922/1382-1517). Karyanya yang terkenal adalah berjudul *Ighatsatul Ummah bi kasyfil Ghummah* (Menolong rakyat dengan mengeluarkan sebab-sebab penyakitnya).

### 2. Adiwarmarman Azwar Karim.

Adiwarmarman Azwar Karim lahir di Jakarta, 20 Juni 1963. memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 di Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada 1988 dari *European University*, Belgia, memperoleh gelar M.A.E. P. pada 1992 dari *Boston University*, USA. Karir di bidang Perbankan Syariah digelutinya sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Aktif menulis, memberikan pelatihan, dan mempresentasikan makalah di dalam dan di luar negeri untuk bidang Ekonomi Keuangan Syariah. Pernah menjadi *Visiting Research Associate* pada *Oxford Centre for Islamic Studies*, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting.

### 3. Muhammad Umer Chapra.

Dr. Muhammad Umer Chapra adalah seorang ekonom muslim terkemuka yang berasal dari Pakistan. Beliau bekerja sebagai penasihat ekonomi senior pada *Monetary Agency*, kerajaan Arab Saudi, sejak tahun 1965. Beliau juga bekerja sebagai ekonom senior dan *Associate Editor Pakistan Development Review* pada *Pakistan Institute of Development Economic*, sebagai *reader* pada *Central Institute of Islamic Research*, Pakistan. Beliau telah mempublikasikan sejumlah buku, di antaranya : Sistem Moneter Islam (*Towards a Just Monetary System*), Islam dan Tantangan Ekonomi (*Islam and The Economic Challenge*), Islam dan Pembangunan Ekonomi (*Islam and Economic Development*). Berkat kontribusinya yang beragat bagi ekonomi Islam dan perannya yang begitu besar dalam pengembangan ekonomi Islam, beliau menerima anugerah (medali) pada tahun 1990 dari IDB (*Islamic Development Bank*) dalam bidang ekonomi Islam dan *King Faisal International Prize* dalam bidang kajian Islam.

#### 4. Irving Fisher.

Irving Fisher lahir pada tahun 1867 di Saugerties, New York. Ayahnya adalah seorang pastor dan Fisher tumbuh di dalam lingkungan yang religius. Fisher mendapatkan pendidikan di sekolah umum yang baik yaitu Yale, dan beliau menonjol dalam matematika. Ia mulai belajar ekonomi pada William Graham Sumner. Setelah Fisher lulus dari Yale pada tahun 1892 ia telah dianggap sebagai ahli ekonomi matematika terkemuka pada waktu itu dan Yale segera memberinya jabatan sebagai profesor ekonomi. Kemudian ia banyak menerima anugerah dan penghargaan. Pada tahun 1918 ia membantu mendirikan *Econometric Society* dan menjadi presidennya yang pertama. Karya teoritis Fisher membuat dirinya memperoleh reputasi sebagai ahli ekonomi kelas satu. Fokus utamanya adalah teori moneter—uang, suku bunga, harga dan bagaimana semua unsur ini saling berhubungan. Kontribusi utamanya adalah menjelaskan konsep moneter dan bagaimana uang mempengaruhi perekonomian. Karena karyanya inilah Fisher dianggap sebagai bapak ekonomi moneter.

#### 5. John Maynard Keynes.

John Maynard Keynes lahir di Cambridge, Inggris, pada tahun 1883. Ayahnya adalah panitera di Universitas Cambridge dan seorang ahli ekonomi dan ahli filsafat terkemuka di universitas tersebut. Ibunya adalah pegawai di Cambridge selama beberapa waktu. Keynes dididik di sekolah terbaik di Inggris—*Eton and King's College*. Di Cambridge ia belajar sastra klasik, dan filsafat kepada G.E. Moore, ilmu matematika kepada Alfred North Whitehead dan ilmu ekonomi kepada Alfred Marshall. Keynes lebih terkenal karena karya klasiknya (1936), *The General Theory and Employment, Interest and Money*. Karya ini bertanggung jawab dalam mengembangkan seluruh cabang ekonomi (ekonomi makro), dan menjadi karya referensi utama dan sering diperdebatkan di abad ke-duapuluh. Tidak diragukan lagi, tidak ada ahli ekonomi abad ke-duapuluh yang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada Keynes. Pada level teoritis Keynes mengembangkan analisa ekonomi makro dan ilmu ekonomi makro yang diajarkan di akademi-akademi dan universitas hari ini masih mengandalkan konsep dan model dari analisis yang dikembangkan oleh Keynes.



## DATA PENELITIAN

### INFLASI TAHUN 1991-2003 (Persen)

TAHUN	LAJU INFLASI
1991	9.52
1	2.39
2	2.38
3	2.38
4	2.37
1992	4.94
1	1.66
2	1.38
3	1.09
4	0.81
1993	9.77
1	1.99
2	2.29
3	2.60
4	2.89
1994	9.24
1	2.36
2	2.33
3	2.29
4	2.26
1995	8.64
1	2.22
2	2.18
3	2.14
4	2.10
1996	6.47
1	1.82
2	1.69
3	1.55
4	1.41
1997	11.05
1	2.33
2	2.62
3	2.91
4	3.19
1998	77.63
1	13.17

TAHUN	LAJU INFLASI
2	17.33
3	21.49
4	25.64
1999	2.01
1	7.60
2	2.86
3	-1.86
4	-6.59
2000	9.35
1	1.65
2	2.11
3	2.57
4	3.02
2001	12.55
1	2.84
2	3.04
3	3.23
4	3.44
2002	10.03
1	2.74
2	2.59
3	2.43
4	2.27
2003	5.06
1	1.73
2	1.42
3	1.11
4	0.80

Sumber Data : *Badan Pusat Statistik.*

**JUMLAH UANG BEREDAR  
TAHUN 1991-2003  
(Milyar Rupiah)**

Tahun	Uang Kartal	Uang Giral	M1
1991	9346	16995	26341
1	2312.6	4035.9	6348.5
2	2328.6	4177.8	6506.4
3	2344.4	4319.7	6664.1
4	5360.4	4461.6	6822.0
1992	11478	17301	28779
1	2669.7	4296.6	6966.3
2	2802.9	4315.7	7118.6
3	2936.1	4334.8	7270.9
4	3069.3	4353.9	7.423.2
1993	14431	22374	36805
1	3330.9	5117.9	8448.8
2	3515.5	5434.9	8950.4
3	3700.0	572.1	9452.1
4	3884.6	6069.1	9953.7
1994	18634	26740	45374
1	4264.5	6275.7	10540.2
2	4527.2	6548.6	11075.8
3	4789.8	6821.4	11611.2
4	5052.5	7094.3	12146.8
1995	20807	31870	52677
1	4998.1	7486.6	12484.7
2	5133.8	7807.2	12941.0
3	5269.6	8127.8	13397.4
4	5405.5	8448.4	13853.9
1996	22487	41602	64089
1	5464.3	9488.1	14952.4
2	5569.3	10096.4	15665.7
3	5674.2	10704.6	16378.8
4	5779.2	11312.9	17092.1
1997	28424	49919	78343
1	6549.4	11700.1	18249.5
2	6920.5	12219.8	19140.3
3	7291.5	12739.6	20031.1
4	7662.6	13259.5	20922.1
1998	41394	59803	101197
1	9132.6	14024.1	23156.7
2	9943.2	14641.9	24585.1
3	10753.8	15259.6	26013.4
4	11564.4	15877.4	27441.8

Tahun	Uang Kartal	Uang Giral	M1
1999	58353	66280	124633
1	12998.4	15962.8	28961.2
2	14058.3	16367.6	30425.9
3	15118.2	16772.4	31890.6
4	16178.1	17177.2	33355.3
2000	72371	89815	162186
1	16778.6	20247.3	37025.9
2	17654.7	21718.3	39373
3	18530.8	23189.2	41720
4	19406.9	24660.2	44067.1
2001	76342	101389	177731
1	18713.2	24262.2	42975.4
2	18961.4	24985.6	43947
3	19209.6	25708.9	44918.5
4	19457.8	26432.3	45890.1
2002	80686	111253	191939
1	19765.3	26888.5	46653.8
2	20035.7	27505	47540.7
3	20307.3	28121.5	48428.8
4	20577.7	28738	49315.7
2003	94542	129257	223799
1	22336.5	30626.4	52962.9
2	23202.5	31751.6	54954.1
3	24068.5	32876.9	56945.4
4	24934.5	34002.1	58936.6

Sumber Data : *Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**PRODUK DOMESTIK BRUTO**  
**Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 1993**  
**TAHUN 1991-2003**  
**(Milyar Rupiah)**

TAHUN	PRODUK DOMESTIK BRUTO	GROWTH (%)
1991	290964.4	6.9
1	70978	
2	72153.4	
3	73328.8	
4	74504.2	
1992	299648.6	2.98
1	74098	
2	74640.8	
3	75183.5	
4	75726.3	
1993	329775.9	7.30
1	79649.5	
2	82172.6	
3	82715.4	
4	82268.4	
1994	353973.2	7.3
1	86224.8	
2	87737.1	
3	89249.5	
4	90761.8	
1995	383767.6	8.2
1	93148.7	
2	95010.8	
3	96873	
4	98735.1	
1996	413769.1	7.8
1	100629.7	
2	102504.7	
3	104379.8	
4	106254.9	
1997	434095.3	4.9
1	106618.2	
2	107888.6	
3	109159.1	
4	110429.4	
1998	376374.8	-13.13
1	99505	
2	95897.5	
3	92289.9	

TAHUN	PRODUK DOMESTIK BRUTO	GROWTH (%)
4	88682.4	
1999	379352.5	0.79
1	94558.9	
2	94745.1	
3	94931.2	
4	95117.3	
2000	398016.8	4.92
1	97754.4	
2	98920.9	
3	100087.5	
4	101254	
2001	411753.5	3.45
1	101650.6	
2	102509.1	
3	103367.6	
4	104226.2	
2002	426942.9	3.69
1	105311.7	
2	106261.1	
3	107210.4	
4	108159.7	
2003	444453.5	4.11
1	109306.4	
2	110532.4	
3	113890	
4	110724.7	

Sumber Data : *Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENGELUARAN PEMERINTAH  
TAHUN 1991-2003  
(Milyar Rupiah)**

TAHUN	PENGELUARAN RUTIN	PENGELUARAN PEMBANGUNAN	TOTAL
1991	30226	21764	51990
1	7535.1	5224.2	12759.3
2	7549.4	5374.4	12923.8
3	7563.6	5507.6	13071.2
4	7577.9	5657.8	13235.7
1992	33605	26905	60510
1	8084.5	6244.3	14328.8
2	8295.6	6565.6	14861.2
3	8506.8	6886.9	15393.7
4	8718.1	7208.2	15926.3
1993	40290	28428	68718
1	9445.8	6964.2	16410
2	9863.6	7059.4	16923
3	10281.4	7154.6	17436
4	10699.2	7249.8	17949
1994	44069	30692	74761
1	10663	7460.7	18123.7
2	10899.2	7602.3	18501.5
3	11135.3	7743.8	18879.1
4	11371.5	7885.2	19256.7
1995	50435	28781	79216
1	12011.9	7374.4	19386.3
2	12409.8	7254.9	19664.7
3	12807.7	7135.6	19943.3
4	13205.6	7016.1	20221.7
1996	62651	35952	98513
1	14503.4	8315.7	22819.1
2	15261.3	8763.9	24025.2
3	16019.2	9212.1	25231.3
4	16777.1	9660.3	26437.4
1997	89610	38359	127969
1	19866.7	9364.1	29230.8
2	21577.2	9514.5	31091.7
3	23247.8	9665	32912.8
4	24938.3	9815.4	34753.7
1998	147717	67869	215586
1	31481.7	14200.7	45862.4
2	35113.4	16045.1	51158.5
3	38745.1	17889.4	56634.5

TAHUN	PENGELUARAN RUTIN	PENGELUARAN PEMBANGUNAN	TOTAL
4	42376.8	19733.8	62110.6
1999	166881	78311	245192
1	39923.6	18598.8	58522.4
2	41121.4	19521.4	60372.8
3	42319.1	19904.1	62223.2
4	43516.9	20556.7	64073.6
2000	162578	25815	188393
1	41047.9	11375.2	52423.1
2	40779	8094.2	48873.2
3	40510	4813.3	45323.3
4	40241.1	1532.3	41773.4
2001	218924	41585	260509
1	49448.6	8917.8	58366.4
2	52970.2	9903.4	62873.6
3	56491.8	10889.1	67380.9
4	60013.4	11874.7	71888.1
2002	186651	37325	223976
1	49688.3	9730.6	59418.9
2	47671.3	9464.4	57135.7
3	45654.2	9198.1	54852.3
4	43637.2	8931.9	52569.1
2003	189083	64999	254082
1	47042.7	13655.3	60698
2	47194.7	15384.9	62579.6
3	47346.8	17114.6	64461.4
4	47498.8	18844.2	

Sumber Data : *Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.*

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**EKSPOR NETTO**  
*Trend Value of Export and Import*  
**TAHUN 1991-2003**  
**(Juta US \$)**

TAHUN	EKSPOR	IMPOR	EKSPOR NETTO
1991	2142.4	25868.8	3273.6
1	6960.6	6092.6	868
2	7177.3	6342.3	835
3	7393.9	6592.1	801.8
4	7610.6	6841.8	768.8
1992	33967	27279.6	6687.4
1	8039.4	6687.6	1351.8
2	8341	6775.8	1565.2
3	8642.5	6864	1778.5
4	8944.1	6952.2	1991.9
1993	36823	28327.8	8495.2
1	8938	6983.7	1954.3
2	9112	7049.2	2026.8
3	9299.5	7114.7	2184.8
4	9473.5	7180.2	2293.3
1994	40053.4	31983.5	8069.9
1	9710.5	7653.2	2057.3
2	9912.4	7881.6	2057.3
3	10114.3	8110.1	2004.2
4	10361.2	8338.6	1977.6
1995	45418	40628.7	4789.3
1	10851.6	9346.7	1504.9
2	11186.9	9887	1299.9
3	11522.1	10427.3	1094.8
4	11857.4	10967.7	889.7
1996	49814.5	42928.5	6886.3
1	12041.5	10516.5	1525
2	12316.3	10660.3	1656
3	12591.1	10804	1787.1
4	12865.9	10947.7	1918.2
1997	53443.6	41679.8	11763.8
1	13020.7	10537	2483.7
2	13247.5	10459	2788.5
3	13474.3	10380.9	3093.4
4	13701.1	10320.9	3398.2
1998	48847.6	27336.9	21510.7
1	12642.8	8178.9	4463.9
2	12355.5	7282.4	5073.1
3	12068.3	6386	5682.3

<b>TAHUN</b>	<b>EKSPOR</b>	<b>IMPOR</b>	<b>EKSPOR NETTO</b>
4	11781	5489.6	6291.4
1999	48665.4	24003.3	24662.1
1	12183.4	6313.4	5870
2	12172	6150	6067
3	12160.7	5896.6	6264.1
4	12149.3	5688.3	6461
2000	62124	33154.8	28609.2
1	14269.3	7487	6782.3
2	15110.4	8081.5	7028.9
3	15951.6	8675.9	7275.7
4	16792.6	9270.4	7522.3
2001	56320.9	30962.1	25358.8
1	14624.3	7979.8	6644.5
2	14261.6	7820.3	6441.3
3	13898.9	7660.8	6238.1
4	13536.1	7501.2	6034.9
2002	57158.8	31288.9	25869.9
1	14211.1	7791.6	6419.5
2	14263.5	7812.1	6451.4
3	14315.9	7832.3	6483.6
4	14368.3	7852.9	6515.4
2003	61058.2	32550.7	28507.5
1	14899	8019.4	6879.6
2	15142.7	8098.2	7044.5
3	15386.4	8177.1	7209.3
4	15630.1	8256	7374.1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**Transformasi Data Penelitian dalam Bentuk Logaritma :**

Log X1	Log X2	Log X3	Log X4	Log Y
3.80	4.85	4.11	2.94	.38
3.81	4.86	4.11	2.92	.38
3.82	4.87	4.12	2.90	.38
3.83	4.87	4.12	2.89	.37
4.08	4.87	4.16	3.13	.22
3.85	4.87	4.17	3.19	.14
3.87	4.88	4.19	3.25	.04
3.86	4.88	4.20	3.30	-.09
3.93	4.90	4.22	3.29	.30
3.95	4.91	4.23	3.31	.36
4.00	4.92	4.24	3.34	.41
3.98	4.93	4.25	3.36	.46
4.02	4.94	4.26	3.31	.37
4.04	4.94	4.27	3.31	.37
4.08	4.95	4.28	3.30	.36
4.06	4.96	4.28	3.30	.35
4.10	4.97	4.29	3.18	.35
4.11	4.98	4.29	3.11	.34
4.14	4.99	4.30	3.04	.33
4.13	4.99	4.31	2.95	.32
4.17	5.00	4.36	3.18	.26
4.19	5.01	4.38	3.22	.23
4.21	5.02	4.40	3.25	.19
4.23	5.03	4.42	3.28	.15
4.26	5.03	4.47	3.40	.37
4.28	5.03	4.49	3.45	.42
4.30	5.04	4.52	3.49	.46
4.32	5.04	4.54	3.53	.50
4.36	5.00	4.66	3.65	1.12
4.39	4.98	4.71	3.71	1.24
4.42	4.97	4.75	3.75	1.33
4.44	4.95	4.79	3.80	1.41
4.46	4.98	4.77	3.77	.88
4.48	4.98	4.78	3.78	.46
4.50	4.98	4.79	3.80	.
4.52	4.98	4.81	3.81	.
4.57	4.99	4.72	3.83	.22
4.60	5.00	4.69	3.85	.32
4.63	5.00	4.66	3.86	.41
4.64	5.01	4.62	3.88	.48
4.63	5.01	4.77	3.82	.45

Log X1	Log X2	Log X3	Log X4	Log Y
4.64	5.01	4.80	3.81	.48
4.65	5.01	4.83	3.80	.51
4.66	5.02	4.86	3.78	.54
4.67	5.02	4.77	3.81	.44
4.68	5.03	4.76	3.81	.41
4.69	5.03	4.74	3.81	.39
4.69	5.03	4.72	3.81	.36
4.72	5.04	4.78	3.84	.24
4.74	5.04	4.80	3.85	.15
4.76	5.06	4.81	3.86	.05
4.77	5.04	4.82	3.87	-.10



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HASIL (OUTPUT) PENELITIAN

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
INFLASI	3.3896	5.1220	52
X1	25276.104	16576.795	52
X2	95055.540	12136.989	52
X3	37489.135	20170.458	52
X4	3932.379	2439.979	52

#### Correlations

		INFLASI	X1	X2	X3	X4
Pearson Correlation	INFLASI	1.000	.000	-.031	.214	.160
	X1	.000	1.000	.738	.906	.932
	X2	-.031	.738	1.000	.652	.600
	X3	.214	.906	.652	1.000	.940
	X4	.160	.932	.600	.940	1.000
Sig. (1-tailed)	INFLASI		.499	.415	.063	.129
	X1	.499		.000	.000	.000
	X2	.415	.000		.000	.000
	X3	.063	.000	.000		.000
	X4	.129	.000	.000	.000	
N	INFLASI	52	52	52	52	52
	X1	52	52	52	52	52
	X2	52	52	52	52	52
	X3	52	52	52	52	52
	X4	52	52	52	52	52

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X2, X3, X1		Enter

- a All requested variables entered.  
 b Dependent Variable: INFLASI

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535	.286	.225	4.5091	.617

- a Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1  
 b Dependent Variable: INFLASI

### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382.391	4	95.598	4.702	.003
	Residual	955.614	47	20.332		
	Total	1338.005	51			

a Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b Dependent Variable: INFLASI

### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.409	7.015		.343	.733		
	X1	-4.484E-04	.000	-1.451	-3.356	.002	.081	12.306
	X2	3.768E-05	.000	.089	.444	.659	.376	2.657
	X3	2.179E-04	.000	.858	2.242	.030	.104	9.640
	X4	1.369E-03	.001	.652	1.365	.179	.067	15.026

a Dependent Variable: INFLASI

### Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	4.674	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.283	4.066	.01	.01	.00	.01	.01
	3	2.622E-02	13.352	.00	.51	.01	.27	.06
	4	1.426E-02	18.104	.03	.03	.01	.66	.64
	5	3.100E-03	38.830	.96	.45	.98	.07	.28

a Dependent Variable: INFLASI

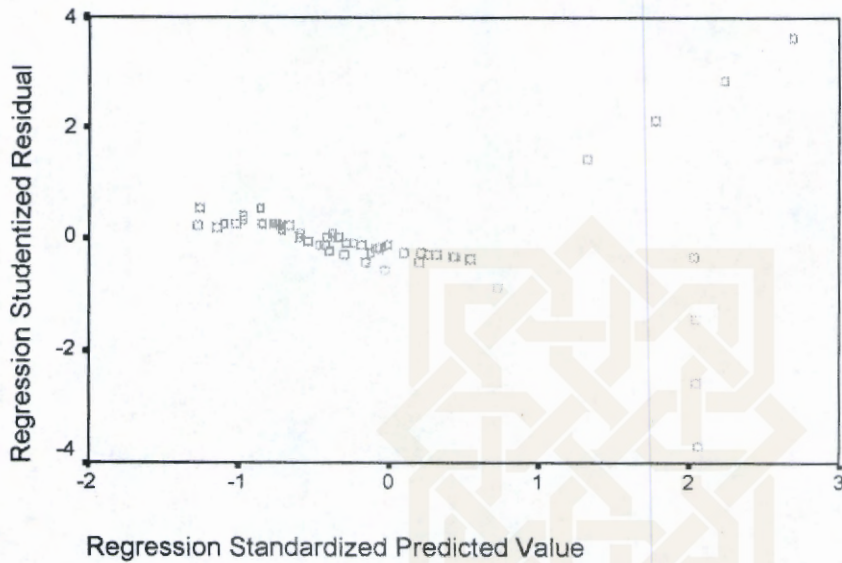
### Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.1154	10.7720	3.3896	2.7382	52
Std. Predicted Value	-1.280	2.696	.000	1.000	52
Standard Error of Predicted Value	.8804	2.4841	1.3633	.3134	52
Adjusted Predicted Value	-.3223	11.0018	3.3548	2.7662	52
Residual	-15.6127	14.8680	-1.1230E-15	4.3287	52
Std. Residual	-3.462	3.297	.000	.960	52
Stud. Residual	-3.675	3.624	.004	1.025	52
Deleted Residual	-17.5918	17.9640	3.484E-02	4.9391	52
Stud. Deleted Residual	-4.307	4.224	.006	1.138	52
Mahal. Distance	.963	14.498	3.923	2.418	52
Cook's Distance	.000	.547	.029	.094	52
Centered Leverage Value	.019	.284	.077	.047	52

a Dependent Variable: INFLASI

### Scatterplot

Dependent Variable: INFLASI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LOGY	.4100	.3055	50
LOGX1	4.2951	.3124	50
LOGX2	4.9741	5.935E-02	50
LOGX3	4.4913	.2562	50
LOGX4	3.4773	.3245	50

### Correlations

		LOGY	LOGX1	LOGX2	LOGX3	LOGX4
Pearson Correlation	LOGY	1.000	.157	.038	.339	.276
	LOGX1	.157	1.000	.822	.960	.914
	LOGX2	.038	.822	1.000	.763	.655
	LOGX3	.339	.960	.763	1.000	.937
	LOGX4	.276	.914	.655	.937	1.000
Sig. (1-tailed)	LOGY		.139	.397	.008	.026
	LOGX1	.139		.000	.000	.000
	LOGX2	.397	.000		.000	.000
	LOGX3	.008	.000	.000		.000
	LOGX4	.026	.000	.000	.000	
N	LOGY	50	50	50	50	50
	LOGX1	50	50	50	50	50
	LOGX2	50	50	50	50	50
	LOGX3	50	50	50	50	50
	LOGX4	50	50	50	50	50

### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOGX4, LOGX2, LOGX3, LOGX1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LOGY

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693	.480	.434	.2300

a. Predictors: (Constant), LOGX4, LOGX2, LOGX3, LOGX1



**ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.194	4	.549	10.375	.000
Residual	2.380	45	5.288E-02		
Total	4.574	49			

a Predictors: (Constant), LOGX4, LOGX2, LOGX3, LOGX1

b Dependent Variable: LOGY

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.586	4.578		-.128	.899		
LOGX1	-1.900	.457	-1.943	-4.156	.000	.053	18.910
LOGX2	.706	1.074	-.137	.657	.514	.265	3.769
LOGX3	2.950	.538	2.474	5.484	.000	.057	17.604
LOGX4	.166	.321	-.177	.518	.607	.100	10.045

a Dependent Variable: LOGY

**Collinearity Diagnostics**

Model Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)	LOGX1	LOGX2	LOGX3	LOGX4
				1	4.993	1.000	.00
2	6.176E-03	3.986	.00	.00	.00	.00	.05
3	5.469E-04	8.998	.01	.25	.00	.01	.63
4	1.366E-04	11.461	.00	.37	.01	.99	.19
5	2.087E-05	14.084	.99	.38	.99	.00	.14

a Dependent Variable: LOGY

**Residuals Statistics**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3.4441E-02	.9933	.4100	.2116	50
Residual	-.5690	.4393	1.8041E-15	.2204	50
Std. Predicted Value	-2.100	2.756	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.474	1.910	.000	.958	50

a Dependent Variable: LOGY



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 1535

Membaca Surat : Dekan, Fak. Syari'ah UIN Suka No : IN/II/DS/PP.00.9/940/2005  
Tanggal : 24 Maret 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : **AHMAD JOHARUDDIN** No. MHSW : 01390988

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI LAJU INFLASI (1991 - 2003) PERSPEKTIF ISLAM**

Lokasi : BPS Prop. DIY

Waktunya : Mulai tanggal 24 Maret 2005 s/d 24 Juni 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

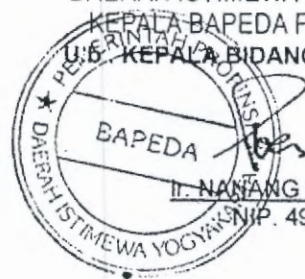
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. BPS Prop. DIY;
4. Dekan, Fak. Syari'ah UIN Suka-Yk;
5. Peninggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Maret 2005

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
U.6. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



U. NANTANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490 022 448

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Joharudin  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 14 Maret 1983  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Muamalat, Prodi Keuangan Islam  
Alamat Asal : Jl. H. Rusdi Abili No. 17, Tanjung Baru, Banding Agung, OKU – Selatan, Sumatera Selatan.  
Nama Orang Tua : Ayah : Mulkan Malik, A. Md  
Ibu : Siti Samsiyah  
Alamat Orang Tua : Jl. H. Rusdi Abili No. 17, Tanjung Baru, Banding Agung, OKU – Selatan, Sumatera Selatan.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- ❖ TK Al-Azhar Simpang Sender : Th. 1988 – 1989
- ❖ SDN 01 Simpang Sender : Th. 1989 – 1995
- ❖ MTs Nurul Huda Baturaja : Th. 1995 – 1998
- ❖ MAKN 01 Bandar Lampung : Th. 1998 – 2001
- ❖ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Th. 2001 – 2005